

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS V SDN 10 PEMULUTAN SELATAN

Viona Novita¹, Bukman Lian², Sonia Anisah Utami³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

¹vionanovita@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out whether the CIRC Learning Model can affect the literacy ability of grade V students of SDN 10 Pemulutan Selatan. The variables used the independent variable (x) in the form of the CIRC learning model and the bound variable (Y) in the form of students' literacy skills. This research is a type of quantitative research using a research method in the form of True Experimental Design with the type of Posttest Only Control Group Design. The sample used was all students of class V with a sampling technique in the form of a saturated sampling while the population used was class VA as an experimental class with 20 students and class VB as a control class with 14 students. The experimental class will be treated using the CIRC learning model while the control class will use the conventional learning model. The data collection techniques of observation, test, and documentation. The normality test analysis uses the Shapiro Wilk, while the hypothesis test uses the T-Test formula. The results of the calculation obtained a ttable value of 2.037 and it was stated that the $T_{count} > T_{table}$ or $2.967 > 2.037$ with a degree of freedom of 32. So based on this statement, it can be concluded that it is significant where H_0 is rejected, while H_a is accepted, which means that there is an influence of the use of the CIRC learning model on the literacy ability of grade V students of SDN 10 Pemulutan Selatan.

Keywords: CIRC learning model, literacy, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat mempengaruhi kemampuan literasi siswa kelas V SDN 10 Pemulutan Selatan. Variabel yang digunakan yakni variabel bebas (x) berupa model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan variabel terikat (Y) berupa kemampuan literasi siswa. penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian berupa *True Eksperimental Design* dengan tipe *Posttest Only Control Group Design*. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas dengan teknik pengambilan sampel berupa teknik sampling jenuh sedangkan populasi yang digunakan yakni kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 14 siswa. Kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sedangkan pada kelas kontrol akan menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data pada

penelitian ini berupa teknik observasi, teknik tes, dan dokumentasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena sampel penelitian relatif kecil sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan rumus uji T-Test. Hasil hitung didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,037 dan dinyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,967 > 2,037$ dengan derajat kebebasan 32. Jadi berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan signifikan dimana H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan literasi siswa kelas V SDN 10 Pemulutan Selatan.

Kata Kunci : model pembelajaran CIRC, literasi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Awalnya istilah literasi hanya dianggap sebagai kemampuan dalam hal membaca dan menulis. Orang yang dikatakan memiliki literasi adalah orang yang bisa membaca dan menulis atau tidak buta huruf. Namun, definisi literasi selanjutnya terus mengalami perkembangan. Sejalan dengan hal itu (M, Isnawati, & Hikmawati, 2022, p. 4) menyatakan bahwa kemampuan mengelola dan mengetahui kebenaran saat terlibat dalam kegiatan membaca dan menulis dikenal juga sebagai literasi. Dengan kata lain, literasi mencakup lebih dari sekedar menulis dan membaca, literasi juga merujuk pada kemampuan seseorang untuk menentukan kebenaran dari kegiatan membaca.

Kegiatan membaca ini dilakukan untuk memahami pesan atau isi yang ingin disampaikan dalam suatu tulisan. Pesan atau isi

tersebut dapat berupa informasi maupun ilmu pengetahuan. Berbagai informasi inilah yang membuat membaca menjadi suatu kegiatan yang penting bahkan harus mulai dibiasakan sejak usia Sekolah Dasar.

Kegiatan membaca pada jenjang Sekolah Dasar pada umumnya akan dibedakan menjadi dua yakni kegiatan membaca permulaan dan kegiatan membaca pemahaman. Kegiatan membaca permulaan merupakan tahapan pembelajaran membaca yang diberikan kepada siswa kelas rendah yakni pada kelas 1–3 Sekolah Dasar. Sedangkan membaca pemahaman biasanya diterapkan untuk siswa di kelas yang lebih tinggi.

Membaca pemahaman pada kelas tinggi membutuhkan keterampilan memahami isi bacaan hal ini tentu saja tidak bisa diterapkan di kelas rendah. Menurut (Frans, dkk, 2023, p. 55) membaca pemahaman

dapat diartikan sebagai kemampuan untuk dapat memahami secara holistik makna yang ingin disampaikan penulis melalui suatu bacaan sehingga pemahaman tersebut menjadi berkembang. Holistik menurut KBBI artinya cara pandang yang menyeluruh atau secara keseluruhan, hal ini berarti membaca pemahaman merupakan kemampuan untuk dapat memahami secara keseluruhan suatu bacaan. Oleh sebab itu, membaca pemahaman pada penerapannya dilakukan dikelas tinggi karena pada usia ini siswa sudah menguasai dasar-dasar membaca serta mampu memahami makna dalam suatu bacaan. Selain itu, materi membaca pemahaman juga banyak terdapat dalam buku tematik yang diajarkan di kelas tinggi. Seperti yang ada dalam buku tematik kelas V tema 8 subtema 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana didalamnya terdapat sebuah teks nonfiksi mengenai jenis usaha masyarakat Indonesia. Pada materi teks ini siswa diminta untuk membaca kemudian dilanjutkan dengan memahami isi yang terkandung dalam bacaan tersebut. Setelah siswa memahami isi bacaan tersebut mereka selanjutnya

diminta untuk menuliskannya pada lembar LKPD yang tersedia dalam bentuk peta pikiran. Kegiatan ini merupakan salah satu contoh penerapan membaca pemahaman pada kelas tinggi. Kegiatan membaca pemahaman ini dilakukan untuk melihat kemampuan literasi siswa di kelas tinggi.

Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 10 Pemulutan Selatan diketahui bahwa tingkat kemampuan literasi siswa kelas V masih tergolong rendah. Dilihat dari nilai hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V yang berjumlah 20 siswa diantaranya 9 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yakni 60 dengan nilai rata-rata 76,94. Hal ini bisa terjadi karena sebagian siswa bisa membaca namun belum mampu memahami isi dari bacaan sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran

Hal ini disebabkan oleh berbagai permasalahan, salah satunya adalah kurangnya kreativitas dalam penerapan model pembelajaran yang memfasilitasi pengembangan keterampilan literasi pada siswa Sekolah Dasar. Penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated*

Reading and Composition) merupakan salah satu pendekatan yang diyakini dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.

Model pembelajaran CIRC adalah salah satu model pembelajaran yang menggabungkan keterampilan membaca dan menulis menjadi satu, (Sappaile, dkk, 2023, p. 6263) mengatakan bahwa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif siswa akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil yang bersifat heterogen, dimana setiap anggota memiliki peran dan tugas masing-masing. Model pembelajaran ini tentu saja sangat baik bila diterapkan pada pembelajaran karena setiap siswa akan saling bergantung dengan teman kelompoknya hal ini juga membuat siswa merasa memiliki tanggung jawab dalam kelompoknya untuk mendapatkan hasil terbaik bersama-sama.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan model CIRC dapat digunakan pada pembelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan siswa. Seperti Penelitian yang dilakukan oleh (Nawawulan, dkk, 2022, p. 251) hasilnya

menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 07 Woja Kabupaten Dompu. Kemudian penelitian kedua yang dilakukan oleh (Yamin; Suci, Amalia Ika;, 2022, pp. 97-105) ia menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia kelas IV SDN Duri Kepa 07. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh (Hartati & Apriliana, 2021, pp. 31-42) menyatakan bahwa penggunaan model CIRC sangat tepat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi pada siswa Sekolah Dasar.

Maka berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas V SDN 10 Pemulutan Selatan”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *True Exsperimantal Design* dengan tipe *Posttest Only Control Group Design*. Menurut pendapat (Yudawisastra, dkk, 2023, p. 52) dikatakan sebagai *true eksperiment* (eksperimen yang sebenarnya) karena dalam metode ini peneliti dapat mengontrol variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Control Group Design* yang artinya hanya menggunakan tes akhir sebagai penilaian.

Tabel 1 *Posttest Only Control Group Design*

R	Kelas E	Perlakuan X	<i>Posttest</i> T ₂
R	K	-	T ₂

Sumber : (Payadnya & Jayantika, 2018, p. 9)

Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 10 Pemulutan Selatan tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari dua kelas yakni VA berjumlah 20 siswa dan VB berjumlah 14 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh (*Saturation Sampling*)

merupakan teknik menentukan sampel apabila semua anggota populasi juga digunakan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu kelas VA dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik tes dilakukan dengan memberikan soal dalam bentuk peta pikiran yang ada dalam buku tematik kelas V tema 8 subtema 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks nonfiksi jenis usaha masyarakat Indonesia.

Pengujian analisis data menggunakan analisis uji normalitas berupa uji *Shapiro Wilk*, uji homogenitas menggunakan uji *levene's test* dan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji-T.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan literasi siswa kelas V. Model pembelajaran CIRC adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang menggabungkan

kemampuan membaca dan menulis siswa menjadi satu untuk mendapatkan ide atau inti dari suatu bahan bacaan. Pada penelitian ini model pembelajaran CIRC diterapkan pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol akan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Setelah diberlakukan pengujian pada kedua kelas yakni kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol didapatkanlah hasil *posttest* sebagai berikut :

Tabel 2 Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen Teks Nonfiksi

No	Nama	Skor	Nilai	Kriteria
1	A	8	95	Baik
2	A	7	88	Baik
3	GS	6	75	Baik
4	YP	5	65	Cukup
5	JS	5	65	Cukup
6	L	7	88	Baik
7	MS	6	75	Baik
8	MF	7	88	Baik
9	A	6	75	Baik
10	A	6	75	Baik
11	I	6	75	Baik
12	A	7	88	Baik
13	BCL	7	88	Baik
14	LW	6	75	Baik
15	Y	6	75	Baik
16	R	7	88	Baik
17	Z	7	88	Baik

18	RDS	8	100	Baik
19	D	8	100	Baik
20	D	5	65	Cukup
Jumlah Total			1629	
Rata-rata			81,45	

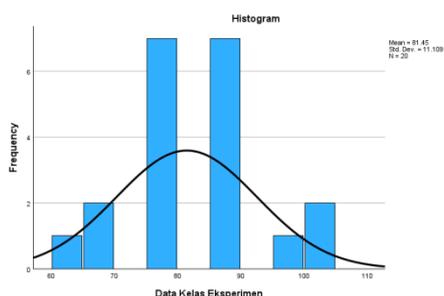
Berdasarkan tabel diatas maka di dapatkan hasil *posttest* kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 3 hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Data Kelas Eksperimen		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	5.0	5.0	5.0
	65	2	10.0	10.0	15.0
	75	7	35.0	35.0	50.0
	88	7	35.0	35.0	85.0
	95	1	5.0	5.0	90.0
	100	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa setelah model pembelajaran CIRC diterapkan pada kelas eksperimen, diperoleh hasil sebagai berikut: 1 orang siswa memperoleh nilai 63 atau sebesar 15%; 2 orang siswa memperoleh nilai 65 atau sebesar 10,00%; 7 orang siswa memperoleh nilai 75 atau sebesar 35,0%; 7 orang siswa memperoleh nilai 88 atau sebesar 35,0%; 1 orang siswa memperoleh nilai 95 atau sebesar 5%; dan 2 orang siswa memperoleh nilai 100 atau sebesar

10,0%. Maka dapat digambarkan grafik histogram sebagai berikut:



Tabel 4 Data Hasil Posttest Kelas Kontrol Teks Nonfiksi

No	Nama	Skor	Nilai	Kriteria
1	MKA	7	88	Baik
2	R	4	50	Cukup
3	N	7	88	Baiik
4	M	5	63	Cukup
5	M	4	50	Cukup
6	D	4	50	Cukup
7	DHP	7	88	Baik
8	SA	7	88	Baik
9	A	3	37	Cukup
10	MI	6	75	Cukup
11	RA	5	63	Cukup
12	S	5	63	Cukup
13	S	6	75	Baik
14	R	5	63	Cukup
Jumlah Total			941	
Rata-rata			67,21429	

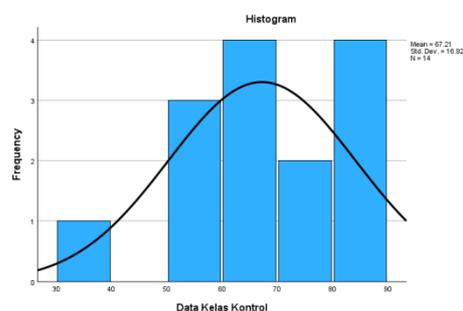
Berdasarkan tabel mengenai hasil *posttest* teks nonfiksi di atas maka di dapatkanlah distribusi frekuensi data kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Posttest Kelas Kontrol

Data Kelas Kontrol			
Frequency	Perc ent	Valid Percent	Cumulati ve Percent

Valid	37	1	7.1	7.1	7.1
	50	3	21.4	21.4	28.6
	63	4	28.6	28.6	57.1
	75	2	14.3	14.3	71.4
	88	4	28.6	28.6	100.0
Total		14	100.	100.0	
			0		

Dapat disimpulkan bahwa 1 orang siswa memperoleh nilai 37 atau mewakili 7,1% dari keseluruhan, 3 orang siswa memperoleh nilai 50 atau mewakili 21,4%, 4 orang siswa memperoleh nilai 63 atau mewakili 28,1%), 2 orang siswa memperoleh nilai 75 atau mewakili 14,3%, dan 4 orang siswa memperoleh nilai 88 atau mewakili 28,1%.. Maka dapat digambarkan grafik histogram sebagai berikut:



Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Nilai	Kelas	Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati stic	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
1		.222	20	.011	.905	20	.051
Post test	2	.176	14	.200*	.902	14	.120

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data hasil uji normalitas tersebut maka didapatkan

nilai signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji normalitas kelas eksperimen adalah 0,051 dengan nilai $\alpha = 0,05$ atau $0,051 > 0,05$. Sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol adalah 0,120 dengan nilai $\alpha = 0,05$ atau $0,120 > 0,05$. Sehingga berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Posttest	Based on Mean	3.677	1	32	.064
	Based on Median	2.054	1	32	.162
	Based on Median and with adjusted df	2.054	1	21.631	.166
	Based on trimmed mean	3.871	1	32	.058

Berdasarkan tabel tersebut maka diketahui bahwa nilai probabilitas penelitian sebesar 0,058 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen pada siswa kelas V SDN 10 Pemulutan Selatan bersifat homogen.

Tabel 8 Hasil Pengujian Hipotesis
Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Eksperimen	Nilai Kelas	20	81.45	11.109	2.484
	Nilai Kelas Kontrol	14	67.21	16.921	4.522

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Posttest	Equal variances assumed	3.677	.064	2.967	32	.006	14.236	4.798	4.462	24.009
	Equal variances not assumed			2.759	20.737	.012	14.236	5.160	3.497	24.974

Berdasarkan pada tabel hasil pengujian hipotesis tersebut maka di dapatkan hasil signifikan sebesar 0,006. Karena nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) berarti H_0 ditolak. Selain itu hasil

perhitungan t_{hitung} diperoleh nilai 2,967 sedangkan hasil penghitungan t_{tabel} dengan df 32 dengan taraf 0,05 di dapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,037 jadi dinyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,967 > 2,037$ dengan derajat kebebasan 32. Jadi berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan signifikan dimana H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan literasi siswa kelas V SDN 10 Pemulutan Selatan”.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan literasi siswa kelas V SDN 10 Pemulutan Selatan.

Setelah diterapkan perlakuan pada kedua kelas tersebut, maka didapatkan nilai posttest sebagai berikut:

Pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran CIRC, siswa mendapat nilai rata-rata cukup tinggi yakni 81,45. Sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa masih kurang mampu memahami materi dan hanya mendapat nilai rata-rata 67,21. Berdasarkan hasil nilai tersebut maka selanjutnya dilakukan perhitungan uji normalitas menggunakan uji Independent T-Test (uji T) dimana didapatkan hasil uji signifikan sebesar 0,006 dan lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) berarti H_0 ditolak. Selain itu hasil perhitungan t_{hitung} diperoleh nilai 2,967 sedangkan hasil penghitungan t_{tabel} dengan df 32 dengan taraf 0,05 di dapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,037 jadi dinyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau

2,967 > 2,037 dengan derajat kebebasan 32 sehingga H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tatat Hartati dan Anggi Citra Apriliana (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Literasi Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian yang didapat yakni model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada tes awal (*pretest*) sebesar 65,3 kemudian setelah diterapkan model pembelajaran CIRC nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,1. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yamin dan Amalia Ika Suci yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and*

Composition Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model CIRC terhadap hasil belajar membaca siswa kelas IV Duri Kepa 07. Pernyataan ini dibuktikan dengan didapatkannya nilai t_{hitung} sebesar 2,288 dengan signifikan 5% yang mengakibatkan H_0 ditolak.

Menurut pendapat (Wahyuni, 2023, p. 58) terdapat beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yakni model pembelajaran kooperatif tipe CIRC tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa menyelesaikan soal pemecahan masalah, siswa menjadi lebih teliti karena bekerja dalam kelompok, siswa dapat memahami makna soal dan saling membantu antar siswa. Oleh karena itu, model CIRC sangat tepat diterapkan dalam proses

pembelajaran karena dapat membuat siswa lebih aktif serta menjadi lebih teliti karena berada dalam kelompok.

Jadi berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran tepatnya dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa kelas V SDN 10 Pemulutan Selatan.

E. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan literasi siswa kelas V SDN 10 Pemulutan Selatan. Pada tahap awal

penelitian dilakukan observasi terlebih dahulu. Pada tahap observasi ini ditemukan fakta bahwa nilai literasi siswa kelas V di SDN 10 Pemulutan Selatan terbilang cukup rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai ulangan harian siswa kelas V. Ada banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi seperti siswa bisa membaca namun belum bisa memahami isi dari bacaan serta kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan literasi. Mengetahui permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian di kelas V SDN 10 Pemulutan Selatan dengan menggunakan 2 kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran CIRC sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan maka

didapatkanlah perbedaan nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa kelas V SDN 10 Pemulutan Selatan dengan nilai hasil signifikan yang di dapat sebesar 0,006 dan lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Selain itu hasil perhitungan t_{hitung} diperoleh nilai 2,967 sedangkan hasil penghitungan t_{tabel} dengan df 32 dengan taraf 0,05 di dapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,037 jadi dinyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,967 > 2,037$ dengan derajat kebebasan 32. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa SDN 10 Pemulutan Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Frans, dkk. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa sekolah Dasar. *Journal of Theology and Christian Education*.
- Hartati, T., & Apriliana, A. C. (2021). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- M, M., Isnawati, & Hikmawati. (2022). *Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nawawulan, dkk. (2022). Pengaruh model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*.
- Payadnya, I. A., & Jayantika, I. A. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis*

Statistik dengan SPSS. Bali:
Deepublish.

Sappaile, dkk. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik? *Journal on Education.*

Wahyuni. (2023). *Model Pembelajaran Cooperative CIRC dan Kebiasaan Membaca dalam Keterampilan Menulis.* Gresik: Thalibul Ilmi Publishing and Education.

Yamin; Suci, Amalia Ika;. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa. *Journal of Elementary School.*

Yudawisastra, dkk. (2023). *Metodologi Penelitian.* Badung: Intelektual Manifes Media.